

ABSTRAKSI

J. Daniel Bangun 078600060

Hubungan Antara Kemampuan Empati Dengan Penalaran Moral Pada Siswa-Siswi SMA Panca Budi Medan.

(xi + 137; 9 tabel, 2 kurva)

Bibliografis, 27 buku (1983-2006)

Penalaran moral bukanlah hanya pada apa yang baik atau yang buruk, tetapi bagaimana seseorang berpikir sampai pada keputusan bahwa sesuatu tindakan itu adalah baik atau buruk (Kohlberg dalam Duska dan Whelan, 1983). Baron dan Byrne (1994) mendefinisikan empati sebagai respon individu terhadap keadaan emosional orang lain, seolah individu yang bersangkutan mengalami sendiri keadaan emosi serupa yang dialami orang tersebut. Kohlberg (dalam Widiarti, 2003) yang mengatakan bahwa empati merupakan unsur perasaan moral dan merupakan salah satu aspek penting bagi perkembangan moralitas yang disebut dengan penalaran moral. Dimana hal tersebut menyatakan bahwa terdapat hubungan antara kemampuan empati dengan penalaran moral. Soetjipto (2006) menemukan bahwa remaja perempuan memiliki penalaran moral yang lebih baik dibanding remaja laki-laki.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat Hubungan Kemampuan Empati Dengan Perkembangan Moral Pada Remaja Siswa SMA Panca Budi Medan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMA panca budi, berjumlah 870 Siswa.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *Simple Random sampling* yakni jenis sampling acak sederhana yang sifatnya sederhana, dimana setiap sampel yang berukuran sama memiliki suatu kesempatan sama untuk terpilih dari populasi. Untuk melakukan teknik ini hanya dengan mengetahui identitas (nama) dari satuan-satuan individu dalam populasi, sedangkan keterangan lain seperti keragaman, pembagian golongan dalam kelompok tidak diketahui dan sebagainya (Hasan, 2002). Jumlah sampel yang diambil berjumlah 100 orang.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa (1). Ada hubungan yang positif antara kemampuan empati dengan penalaran moral, hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,286$; $p < 0,05$, sehingga H_A diterima. (2). Berdasarkan analisis korelasi *product moment* diperoleh hubungan antara kemampuan empati dengan penalaran moral sebesar 28,2%. Artinya kemampuan Empati memberikan sumbangan efektif sebesar 28,2% terhadap Penalaran Moral. (3). Berdasarkan hasil perhitungan Analisis Uji Beda Anova Satu Jalur, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan penalaran moral yang signifikan antara laki-laki dan perempuan. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien uji beda sebesar 4,736 ; $p < 0,05$.

Kata kunci : Empati, Penalaran Moral, dan Jenis Kelamin.